

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari peneliti dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Program Pembelajaran Individu

A. Tahap Pembuatan PPI terdapat dua aspek yaitu tahap pembuatan tim dan pembuatan asesmen. Sehingga dari dua aspek ini dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek AM memiliki tim pembuatnya hanya dari GPK. Lalu asesmen diperoleh dari hasil tes psikolog dan pengamatan guru saja. sedangkan subjek AJ tim pembuatan PPI dari GPK selain itu di sekolah subjek AJ juga melibatkan wali kelas, orang tua dan kepala sekolah. Sedangkan asesmen Ibu AJ didapat dari pemeriksaan psikolog dan hasil asesmen dari dinas pendidikan yang merekomendasikan anak itu untuk sekolah di SDN Banjaran 4.

B. Tahap pelaksanaan PPI ada dua aspek yaitu fungsi kontrol dan pemantauan. Dari dua aspek dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Subjek AM pelaksanaan PPI dibuat untuk anak sesuai dengan tingkat kebutuhannya dan PPI sangat efisien karena selain membantu siswa juga membantu guru dalam memantau belajar anak didik. Sedangkan pemantauan dilakukan setiap hari atau setiap anak belajar. Sedangkan dari subjek AJ pelaksanaannya pun sama seperti subjek AM. Subjek AJ juga mengatakan

bawasannya PPI ini sangat membantu untuk guru dan juga siswa, sedangkan untuk pemantauan subjek AJ melihat dari perkembangan siswa antara mampu atau tidak dalam metode yang diberikan.

C. Tahap evaluasi memiliki dua aspek yakni peninjauan dan pelaporan hasil. Peninjauan dilakukan untuk melihat apasaja yang dilakukan guru dan siswa dalam penyampaian PPI, sedangkan pelaporan hasil yaitu bentuk nilai atau hasil pencapaian siswa dalam belajar. Penyampaiana hasil ini berfungsi untuk pembuatan PPI tahap selanjutnya. Subjek AM mengatakan caranya untuk melihat atau meninjau siswa yaitu dengan tingkat pencapaian anak, pembuatannya pun juga menyesuaikan tingkatan kebutuhan anak. Pelaporan hasil yang dilakukan subjek AM yaitu dengan menggunakan rapot seperti siswa pada umumnya dan pelaporan yang dibuat oleh dinas pendidikan. sedangkan subjek AJ untuk melihat kelayakan PPI yaitu lebih pada pemantauan siswa seberapa cepat siswa dapat menerima metode belajar yang diberikan. Menurut subjek AJ adanya PPI membantu guru GPK dalam memantau anak dalam belajar. Sedangkan pelaporan hasil subjek AJ menulis dalam bentuk rapot seperti siswa pada umumnya.

2. Faktor yaitu merupakan hal yang dapat mendukung suatu program, namun tak menutup kemungkinan faktor juga dapat menyebabkan kegagalan dalam suatu program.
 - A. Faktor pendukung yang dirasakan oleh kedua subjek yaitu kedua subjek memiliki ruangan khusus untuk belajar anak ABK, memiliki alat peraga untuk mendukung belajar anak ABK.
 - B. Sedangkan faktor penghambat dari PPI di sekolah kedua subjek yaitu, subjek AM mengatakan Mood anak yang tidak baik dari rumah dapat membuat anak tidak baik juga disekolah hal ini yang menghambat pembelajar anak ABK. Selain itu juga bisa disebabkan oleh GPK yang tidak sesuai standar dalam memberikan pembelajaran pada anak. Sedangkan menurut subjek AJ hal yang membuat PPI terhambat yaitu ketika siswa kurang kooperatif dalam belajar.

B. SARAN

Dari hasil yang sudah dirangkai berdasarkan penelitian diatas. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang membuat atau mengambil judul yang hampir atau bahkan sama dapat memperdalam penelitian dan mendeail. Karena dari hasil yang peniliti lakukan saat ini masih banyak kekurang. Harapannya penelitian yang mendatang dapat memberikan sumber-sumber yang lebih banyak yang dapat diobservasi secara mendetail dan mendalam.